

## ABSTRAK

**Asrofie Kurniawati (2017) “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (PTK Di SDN Drangong 2 Kelas IV Semester 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang)”.**

Penelitian ini berangkat dari sebuah permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Drangong 2. Dalam hasil observasi di dapati bahwa lebih dari 60% siswa yang belum bisa menulis pantun dengan baik dan benar. Berakar dari proses pembelajaran yang disajikan guru kepada muridnya yang hanya menggunakan metode ceramah, maka sebab itu kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas terlihat pasif, siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan yang guru sampaikan tanpa interaksi yang hidup dalam aktifitas belajar di kelas. Melihat permasalahan yang ada, peneliti mencoba menawarkan solusi dengan merancang model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Think Talk Write* dimana model *think talk write* ini ialah model yang membantu siswa dalam mengembangkan gagasan serta pikiran yang dituangkan kedalam sebuah tulisan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan langkah-langkah model *think talk write* serta hasil belajar siswa dalam menggunakan Model *think talk write*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang diadopsi dari model dari Kemmis dan MC Tagart yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitiannya yaitu, *think* berarti berfikir, siswa diberikan kesempatan untuk memikirkan cara penyelesaian masalah. Selanjutnya, *talk* yang berarti berbicara, siswa diberikan keleluasaan dalam berdiskusi membahas apa yang sudah dipikirkannya, sehabis itu *write*, dimana siswa menuangkan segala hasil yang dipikirkan dan didiskusikan dengan kelompoknya menjadi tulisan. Berdasarkan data temuan pada pra siklus diketahui sekitar 6 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 25%, kemudian pada siklus I didapati terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hal ini diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu 12 orang dengan persentase 50%. Kemudian pada siklus II, terdapat 20 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 83,3%. Berdasarkan hasil temuan terjadi peningkatan terhadap setiap siklusnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun.

**Kata kunci :** *Cooperative learning, Menulis pantun*

## ABSTRACT

**Asrofie Kurniawati (2017) "The Application of the Cooperative Learning Model Types Think Talk Write to Improve Your Writing Skills On Learning Indonesian Language (PTK at SDN Drangong 2 Class IV Semester 2 Kecamatan Taktakan Serang)".**

This study departs from a problems occurred in the process of learning Indonesian Language in class IV SD Negeri Drangong 2. In the observations found that more than 60% of students who have not been able to write well and true pantun. Rooted in the process of learning is presented to the student teachers that use only methods lectures, learning activities because it is then that occurred in class look passive, students just sat listening to the explanation that teachers pass on without a live interaction in the learning activities in the classroom. See existing problems, researchers try to offer solutions by designing the learning model Cooperative Learning types Think Talk Write where model think talk write this is the model that assists students in developing the ideas and thoughts that poured into his writing. The purpose of this research describe the steps model think talk write as well as student learning outcomes in the Model using the think talk write. The methods used in this research is the Research Follow-up classes (PTK) adopted from the model of Kemmis and MC Tagart consisting of 4 phases, namely planning, implementation, observation, and reflection. The results of his research i.e., Think means thinking, students are given the opportunity to think of problem resolution. Next, talk. talk, which means students are given leeway in discussing discusses what already is thinking, after that write, where students pour all the results are thought out and discussed with his group into the writing. Based on data findings on pre-known cycle about 6 students who achieve the KKM with percentage 25%, then in cycle I found an increase in student learning outcomes, it is known that students who reach the KKM namely 12 persons with a percentage of 50%. Later in the cycle II, there are 20 students who reach the KKM with percentage of 83.3%. Based on the results of the findings against any increase in the cycle occurs. So it can be inferred that the model of learning Think Talk Write can improve your writing skills.

**Key words:** *Cooperative learning, Writing Pantun*

